

BAB I

PPENDAHALUAN

A. Konteks Penelitian

Kepulauan Negara Indonesia merupakan wilayah perairan yang sangat luas yang mencapai 1/4 atau 70% berasal dari daerah daratan. Dikutip dari buku M. Ghufron dan Kordi daerah perairan laut di Indonesia mencapai sekitar 3,1 juta km² serta daerah perairan tawar mencapai kurang lebih 54 juta Hektar yang berasal dari sungai, danau, waduk, rawa-rawa, dan jenis genangan air lainnya. daerah perairan yang luas tadi mengandung banyan sekali macam potensi yang bisa dimanfaatkan dalam jenis usaha perikanan, baik perikanan tangkap maupun budidaya perikanan. Sementara, pada perairan air tawar dapat dipergunakan budidaya perairan di kolam, keramba, sangkar, dan lain-lain. Komoditas atau produk yang dibudidayakan pada air tawar tidak hanya berupa biota asli dari Negara Indonesia tetapi juga terdapat biota-biota yang didatangkan dari berbagai Negara misalnya seperti betutu, arwana, dan lain sebagainya.¹

Budidaya perikanan bisa disebut juga dengan akuakultur. Beberapa definisi budidaya menurut beberapa pakar yaitu, budidaya ialah suatu sistem reproduksi organisme perairan yang dimulai dari proses produksi sampai proses pemasaran. Budidaya ialah metode upaya produksi biota atau organisme perairan dengan aplikasi teknik penjinakan pada hewan air, pertumbuhan, hingga pengelolaan usaha yang

¹ M. Ghufron, dan Kordi K, *Budidaya Perairan Buku Ke Satu*, (Bandung: Cita Aditya Bakti, 2008), 1-5.

memusat pada ekonomi. Secara lebih luas akuakultur atau budidaya perikanan adalah usaha eksploitasi dan pengembangbiakan organisme perairan yang tidak hanya merujuk pada binatang air yang bersisik dan bernafas dengan insang tetapi juga menyangkut pada organisme lain seperti udang, dan lain sebagainya.²

Udang merupakan jenis binatang yang termasuk dalam jenis hewan *Filum Antropoda* yang hidup diperairan atau genangan air yang luas. Beberapa jenis udang yang dimanfaatkan masyarakat untuk dibudidayakan seperti udang windu, udang vaname, dan lain sebagainya. Udang vaname merupakan jenis udang introduksi yang banyak digemari di pasar internasional. Udang vaname mempunyai magnet tersendiri dimata masyarakat, ketahanan terhadap penyakit dan tingkat kesuburan yang tinggi mampu menarik keminatan masyarakat. Keunggulan yang dimiliki udang vaname selain tahan terhadap penyakit serta mempunyai kesuburan yang tinggi, udang vaname juga dapat ditebar menggunakan padat tebar yang tinggi sehingga dapat memanfaatkan lapisan permukaan yang mampu memberikan pakan dan ruang secara maksimum.³ Dengan demikian, keunggulan yang dimiliki udang vaname dibandingkan udang lainnya menjadikan faktor daya minat masyarakat terhadap udang tersebut.

Pada tambak intensif udang vaname, oksigen memiliki peran dan dampak yang sangat penting, karena oksigen merupakan salah satu faktor alamiah yang sangat menentukan tingkat keberlangsungan budidaya. Udang sebagai hewan air, tidak bisa

² Mugi Mulyono, dan Lusiana Br Ritonga, *Kamus Akuakultur Budidaya Perikanan*, (Jakarta: STP Press, 2019), 1-3.

³ Khairul Amri, dan Iskandar Kanan, *Budidaya Udang Vaname*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 3-4.

hidup tanpa oksigen yang cukup, begitu juga sebaliknya, bibit penyakit bentik seperti bakteri juga membutuhkan oksigen untuk penguraian bahan organik. Pada tambak udang, kelarutan oksigen tergantung pada keberadaan kincir air serta sejumlah populasi udang yang hidup di tambak.⁴

Masuknya udang vaname ke Indonesia ditimbulkan sebab kondisi udang windu yang terkena serangan penyakit yang dapat membuat proses produksi dan pemasaran terhambat. Karena kondisi inilah banyak masyarakat beralih pada pembudidayaan komoditi lain salah satunya adalah udang vaname. Kehadiran udang vaname ditengah menurunnya produksi udang di tanah air dapat memberikan solusi bagi para pembudidaya udang tambak secara keseluruhan. Untuk dapat meminimalisir risiko terhadap usaha budidaya udang vaname, perlu dilakukan secara hati-hati dalam melakukan proses produksi.⁵ Kegagalan atau risiko dalam usaha tentunya akan ditemui, maka dari itu untuk dapat meminimalisir resiko kita diperlukan melakukan studi kelayakan bisnis.

Studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan yang mengkaji suatu usaha yang akan dijalankan atau dilaksanakan tersebut akan berjalan dan memberikan benefit sesuai dengan target yang diinginkan atau tidak. Mengutip pada buku Kasmir dan Jakfar, studi kelayakan bisnis adalah suatu aktivitas yang mempelajari secara

⁴ Heri Ariadi, Abdul Wafi, dan Benny Diah Madusari, *Dinamika Oksigen Terlarut (Studi Kasus Pada Udang)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 1-2

⁵ Khairul Amri, dan Iskandar Kanan, *Budidaya Udang Vaname*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 6.

mendalam bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak tidaknya suatu usaha tersebut dijalankan.⁶

Kelayakan penelitian dilakukan untuk menentukan suatu usaha yang akan dijalankan apakah akan memberikan benefit yang besar dibandingkan dengan biaya pengeluaran. Dengan kata lain, keuntungan yang akan diterima baik secara finansial maupun nonfinansial sesuai dengan apa yang diinginkan pengusaha. Jadi dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis akan dapat memberikan gambaran apakah usaha yang diteliti layak atau tidak untuk dijalankan. Layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari beberapa aspek. Setiap aspek memiliki nilai standar tertentu.⁷

Salah satu aspek yang terdapat dalam studi kelayakan bisnis adalah aspek operasi yang bisa disebut juga dengan aspek produksi. Aspek operasi merupakan aspek yang menguraikan evaluasi aktivitas suatu usaha yang dinilai dari lokasi, layout, serta teknologi yang dipergunakan. Menurut Purba, aspek operasi dalam studi kelayakan bisnis dipergunakan untuk menjawab pertanyaan apakah proyek bisa buat membuat produk setiap tahun sesuai dengan permintaan pasar selama umur proyek dilihat dari segi kuantitas, kualitas, maupun harga.⁸

Menurut Magfuri produksi merupakan suatu aktivitas yang untuk mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan produksi menurut Acc Partadireja dalam Ummi Duwila merupakan setiap proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dinamai proses produksi karena proses

⁶ Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 27-28.

⁷ I Made Adnyana, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020), 5.

⁸ Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*, (Sumatera: FEBI UIN-SU Press, 2018), 143

produksi mempunyai landasan teknis yang dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi. Fungsi produksi didefinisikan sebagai suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi output dengan produksi input. Dengan demikian ada hubungan yang erat antara input dan output seperti yang dikemukakan Sudarsono mengenai fungsi produksi adalah hubungan teknis yang menghubungkan input dan hasil produksinya atau output.⁹

Produksi udang vaname saat ini hampir tiap tahunnya mengalami kenaikan. Hasil produksi sendiri itu bisa naik atau turun tergantung pada cuaca. Disamping itu, hasil yang diperoleh dari produksi budidaya udang vaname ini menguntungkan. Dibuktikan dengan semakin banyak para pembudidaya untuk meningkatkan produksi agar bisa mencukupi kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Menurut Mangampa dan Suwoyo (2010), produksi yang tinggi tidak selamanya diikuti oleh keuntungan yang tinggi. Produksi yang tinggi akan berdampak kepada beban limbah yang dihasilkan baik oleh sisa pakan apabila rasio konversi pakan tinggi, maupun kotoran udang.¹⁰

Di kecamatan Dungkek kabupaten Sumenep tepatnya di desa Romben Rana, usaha budidaya udang vaname sedang meningkat secara signifikan. Masalah utama yang sering terjadi dalam kegagalan produksi yaitu menjaga kualitas air akibat pemberian pakan selama proses pemeliharaan udang. Pengelolaan kualitas air yang buruk dan tidak terkontrol akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat produksi dan

⁹ Umami Duwila, "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru", *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi* 9, no. 2 (Desember 2015): 149.

¹⁰ Wachidatus Sa'adah, dan Khoqotul Milah, "Permintaan Udang Vaname Di Kelompok pembudidaya Udang At-Taqwa Paciran Lamongan", *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5 No. 2 (2019): 244, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/mimbaragribisnis/article/download/222/2087>

laju pertumbuhan sehingga mengakibatkan pada pendapatan usaha. Selain karena kualitas air, perubahan cuaca yang tidak menentu juga dapat mempengaruhi pada pengolahan udang yang akan mengakibatkan pada pertumbuhan udang. Tebaran udang yang terlalu padat melebihi ukuran juga tidak baik dan akan berdampak pada gagalnya produksi. Selain itu, gangguan listrik juga menjadi salah satu faktor kesulitan bagi tenaga kerja.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam atau lebih lanjut terkait masalah bagaimana proses budidaya udang vaname dan aspek operasi/produksi yang dapat kita lihat dari penentuan lokasi, tata letak, luas produksi, serta teknologi yang digunakan pada pembudidayaan udang vaname. Di Desa Romben Rana ini, pembudidayaan udang vaname cukup mengalami peningkatan yang tinggi tetapi juga banyak pembudidaya yang gagal atau berhenti karena faktor minimnya pemahaman terhadap analisis usaha ini sehingga pembudidaya tidak banyak yang mengalami kerugian pendapatan, dari sini saya tertarik dan ingin meneliti tentang kelayakan usaha pembudidayaan udang vaname di desa Romben Rana Kecamatan Dungkek, dengan mengangkat judul penelitian: **“Analisis Kelayakan Usaha Pada Aspek Operasi Budidaya Udang Vaname di Desa Romben Rana Kecamatan Dungkek”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses budidaya udang vaname di Desa Romben Rana Kecamatan Dungkek?
2. Bagaimana kelayakan usaha pada aspek operasi budidaya udang vaname di Desa Romben Rana Kecamatan Dungkek?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah tersebut memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana proses budidaya udang vaname di Desa Romben Rana Kecamatan Dungkek
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kelayakan usaha pada aspek operasi/teknis budidaya udang vaname di Desa Romben Rana Kecamatan Dungkek

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan mempunyai manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis. Peneliti menjabarkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini menjadi suatu tambahan wawasan keilmuan, dan sebagai kontribusi pemikiran dalam hal mengetahui kelayakan usaha pada aspek operasi. Adapun secara teoritis, peneliti ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, maka manfaat bagi peneliti yaitu sebagai pengembangan dalam menambah suatu ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, serta dapat

meningkatkan kemampuan berpikir secara logis, khususnya tentang studi kelayakan bisnis bahwa dengan melakukan studi kelayakan bisnis dapat memberikan gambaran layak atau tidaknya suatu usaha tersebut dijalankan, serta dapat melatih dan membimbing peneliti memiliki jiwa sosial tinggi, cermat, dan teliti. Selain itu untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan strata-1 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Bagi pembaca

Sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan tambahan terkait dengan studi kelayakan bisnis pembudidayaan udang vaname di Desa Romben Rana Kecamatan Dungkek. Selanjutnya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai kajian selanjutnya bagi peneliti lain apabila ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh atau lebih dalam lagi tentang judul dan permasalahan yang serupa bila melakukan penelitian yang menyangkut hal atas permasalahan yang sama.

2. Secara praktis

Adapun secara praktis, peneliti ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi pemilik tambak

Sebagai bahan evaluasi dan acuan kelayakan usaha pada aspek operasi yang baik agar budidaya udang vaname dapat beroperasi secara maksimum. Diharapkan memberikan informasi dan edukasi terhadap pemilik tambak terkait dengan peningkatan proses budidaya udang vaname yang baik dan dapat memberikan gambaran mengenai kelayakan suatu usaha dilihat dari lokasi, layout, kapasitas produksi serta teknologi.

b. Bagi Masyarakat Desa Romben Rana

Sebagai bahan menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana produksi dan kelayakan usaha pada aspek produksi budidaya udang vaname. Selanjutnya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui gambaran dalam menentukan dan menjalankan usaha baru dilihat dari aspek-aspek yang terdapat dalam studi kelayakan bisnis, sehingga masyarakat dalam menentukan dan menjalankan usaha lebih berhati-hati lagi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atau gambaran yang jelas tentang variabel yang ada dalam judul penelitian yang belum bisa dipahami agar dapat terhindar dari kesalahan. Sehingga penulis harus menguraikan makna dari istilah yang terdapat dalam judul “analisis kelayakan usaha pada aspek operasi budidaya udang vaname di desa Romben Rana Kecamatan Dungek”

1. Studi kelayakan bisnis menurut Johan Suwinto yaitu mengkaji secara mendalam hasil perbandingan terhadap kelayakan suatu usaha. Usaha yang dikatakan layak atau tidak layak dijalankan dapat dilihat dari hasil perbandingan dari faktor ekonomi yang didistribusikan ke dalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya atau pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut.¹¹

¹¹ Siti Rahmadani, dan Makmur, “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran, dan Aspek Keuangan”, *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1 No. 1 (2019): 78-79, <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/download/662/421/1668>.

2. Aspek operasi merupakan aspek yang menganalisis pada penentuan bentuk teknologi yang akan dipakai dengan desain produk yang mau dipasarkan, serta kebutuhan fisik lainnya seperti mesin, lokasi, kendaraan, dan lain sebagainya. Bagian utama dalam aspek ini adalah penentuan produk yang akan diproduksi, lokasi serta layout yang akan digunakan, dan hambatan-hambatan yang perlu diperhatikan dalam menjalankan produksi tersebut.¹²
3. Budidaya secara umum bisa diartikan sebagai suatu kegiatan terencana dalam memelihara sumber daya hayati pada suatu kegiatan terencana dalam memelihara sumber daya hayati pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa budidaya merupakan usaha yang diselenggarakan secara terencana untuk memelihara dan mengembangkan tanaman atau hewan. Tujuan dari budidaya yaitu supaya tetap lestari dan dapat memperoleh hasil yang berguna dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup .¹³

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu tentang studi kelayakan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Kadek Arianto, Made Ary Meitriana, dan Iyus Ahmad Haris, tentang Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti mengkaji atau

¹² Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 98.

¹³ Sujono, *Budidaya Kamping Perah Dengan Memanfaatkan Pakan Limbah*, (Malang: UMM Press, 2021), 2.

menganalisis kelayakan usaha budidaya rumput laut dari berbagai aspek yang terdapat dalam studi kelayakan bisnis. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya budidaya rumput laut pada kelompok bina karya ditinjau dari aspek-aspek yang ada dalam studi kelayakan bisnis hanya dalam aspek hukum yang tidak layak karena belum memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, sedangkan untuk aspek pasar dan pemasaran, lingkungan, aspek teknis dan teknologi, serta aspek keuangan sudah layak.¹⁴ Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan juga persamaan yang penulis lakukan. Persamaannya sama-sama menjelaskan tentang studi kelayakan bisnis. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian tersebut membahas semua aspek-aspek studi kelayakan bisnis sedangkan penelitian penulis hanya berfokus aspek operasi saja.

2. Abidatul Afiyah, Muhammad Saifi, dan Dwiatmanto, tentang Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian *Home Industry* (Studi Kasus pada *Home Industry* coklat “crozy” Kademangan Blitar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti menganalisis gambaran lokasi perusahaan dan kelayakan usaha ditinjau dari berbagai aspek-aspek tertentu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha *Home Industry* Cokelat “Crozy” layak ditinjau dari berbagai aspek. Aspek pemasaran usaha ini cukup baik karena mengalami peningkatan permintaan setiap tahunnya.

¹⁴ Kadek Arianto, Made Ary Meitriana, dan Iyus Ahmad Haris, “Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11 No. 2 (2019): 581, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/21591/14008/0>

Aspek teknis dan produksi pada usaha ini menunjukkan kondisi tempat, peralatan bersih dan menjaga kualitasnya. Untuk aspek organisasi dan manajemen pengusaha sudah menjalankan fungsi manajemen dengan cukup baik. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan juga persamaan yang penulis lakukan. Persamaannya peneliti sama-sama mengkaji tentang studi kelayakan bisnis.¹⁵ Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada aspek-aspek yang digunakan. Dimana peneliti ini menggunakan berbagai aspek dan juga perhitungan finansial dengan menggunakan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NVP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI), sedangkan peneliti penulis hanya berfokus pada aspek operasi yang berkaitan dengan tata letak, penentuan lokasi, luas produksi, dan pemilihan teknologi.

3. Pindo Witoko, Ninik Purbosari, dan Nuning Mahmudah Noor, tentang Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Keramba Jaring Apang Laut. Jenis penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif dan analitik yang bersifat studi kasus dimana data yang telah terkumpul dideskripsikan sebagaimana adanya menurut hasil produksi. Peneliti menyimpulkan bahwa analisis studi kelayakan usaha pembesaran udang vaname di KJA laut dikatakan layak, karena hasil perhitungan yang

¹⁵ Afiyah Abidatul, Muhammad Saifi, dan Dwiatmanto. "Analisis Kelayakan Usaha Peendirian *Home Industry* (Studi Kasus Pada *Home Industry* Cokelat "Cozy" Kademangan Blitar)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23 No. 1 (2015): 4, <https://media.neliti.com/media/publications/85949-ID-analisis-studi-kelayakan-usaha-pendirian.pdf>

dilakukan memberikan manfaat secara finansial, hasil perhitungan dengan kebutuhan biaya investasi Rp. 45.300.000,00 dan rata-rata biaya operasional setiap tahun Rp. 54.420.000,00 menghasilkan nilai NPV Rp. 43.315.360,00.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan juga persamaan yang penulis lakukan. Persamaannya peneliti sama-sama meneliti tentang studi kelayakan bisnis. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada jenis penelitian, dimana peneliti menggunakan studi kasus sedangkan peneliti penulis menggunakan kualitatif deskriptif. Selain itu, kriteria yang diamati penelitian ini yaitu NPV, IRR, B/C, PBP, dan BEP, sedangkan penulis berfokus pada pengamatan lokasi, tata letak, dan juga pemilihan teknologi.

¹⁶ Pindo Witoko, Ninik Purbosari, dan Nuning Mahmudah Noor, "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Keramba Jaring Apang Laut", *Manajemen IKM*, 13 No. 2 (2018): 179, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/article/view/24594/130210>.